

**PERSEPSI ORANGTUA MENGENAI OBESITAS PADA ANAK  
USIA 4-6 TAHUN DI PROVINSI DKI JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Umi Zakiyah Nuridha**

**1601035009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Orangtua Mengenai Obesitas Pada Anak Usia 4-6 Tahun  
Di Provinsi DKI JAKARTA

Nama : Umi Zakiyah Nuridha

NIM : 1601035009

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

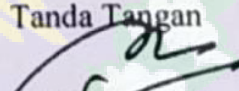

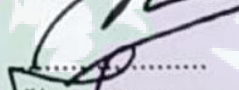
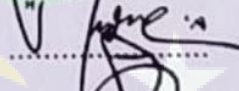
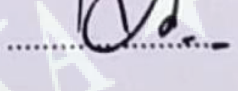
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.		09/9 2020
Sekretaris	: Khusniyati Masykuroh, M.Pd.		09/9 2020
Pembimbing	: Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.		09/9 2020
Penguji I	: Dr. Hj. Chandrawaty, M.Pd.		7/9 2020
Penguji II	: Dr. Sri Mawani, M.Pd.		7/9 2020

Disahkan oleh,

  
Dekan  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Umi Zakiyah Nuridha:** 1601035009. “*Persepsi Orangtua Mengenai Obesitas Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Provinsi DKI JAKARTA*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya persepsi orangtua mengenai obesitas pada anak usia 4-6 tahun di Provinsi DKI JAKARTA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 42 responden yaitu orangtua yang memiliki anak usia 4-6 tahun dan tinggal di Provinsi DKI JAKARTA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*.

Pada uji validitas dengan menggunakan *content validity* oleh para ahli dibidangnya. Data dari pengujian *content validity* di uji menggunakan formula AIKEN's V dan reliabilitas dari instrumen ini adalah 0,621.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebanyak 61% orangtua memiliki persepsi yang tinggi mengenai obesitas pada anak, sedangkan 39% orangtua memiliki persepsi yang rendah mengenai obesitas. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa orangtua telah memiliki persepsi yang tinggi mengenai dampak buruk dari obesitas pada anak usia 4-6 tahun.

**Kata kunci:** Persepsi Orangtua, Obesitas, Anak Usia 4-6 Tahun, Provinsi DKI JAKARTA

## ABSTRACT

**Umi Zakiyah Nuridha:** 1601035009. "Parents Perception About Obesity In Children aged 4-6 years at Province DKI JAKARTA". Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Early Childhood Education Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

*This study aims to determine the high or low perceptions of parents about obesity in children aged 4-6 years in DKI JAKARTA Province. The research method used is descriptive quantitative research methods. The sample used was 42 respondents, namely parents who have children aged 4-6 years and live in DKI JAKARTA Province. The sampling technique using convenience sampling. In the validity test using content validity by experts in their fields. Data from content validity testing was tested using the AIKEN's V formula and the reliability of this instrument was 0.621. The results of this study indicate that 61% of parents have a high perception of obesity in children, while 39% of parents have a low perception of obesity. The percentage results indicate that parents have a high perception of the bad effects of obesity in children aged 4-6 years.*

**Keywords:** Parents' Perception, Obesity, Children aged 4-6 years, DKI JAKARTA Province

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Obesitas.....	9
a. Definisi Obesitas.....	9
b. Faktor Penyebab Obesitas.....	11
c. Jenis Obesitas.....	13
d. Penentuan Status Gizi.....	14
e. Ciri-Ciri Fisik Obesitas.....	16
f. Dampak Obesitas.....	17

2. Persepsi Orangtua mengenai Obesitas .....	18
a. Definisi Persepsi.....	18
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	21
d. Jenis-Jenis Perspesi .....	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Tujuan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Definisi Konseptual.....	34
b. Definisi Operasional.....	34
c. Jenis Instrumen.....	35
d. Kisi-kisi Instrumen .....	35
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif .....	43
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	43
3. Pengujian Hipotesis .....	43
G. Hipotesis Statistika.....	43

<b>BAB IV</b> .....	45
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
A. DESKRIPSI DATA .....	45
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
2. Gambaran Umum Responden.....	47
B. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS .....	52
1. Validitas Isi ( <i>content validity</i> ).....	52
2. Uji Reliabilitas.....	55
3. Uji Normalitas .....	56
C. PENGUJIAN HIPOTESIS.....	58
D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	60
E. KETERBATASAN PENELITIAN.....	62
<b>BAB V</b> .....	63
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	63
A. Simpulan .....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia kelebihan berat badan atau obesitas mulai menimpa anak usia dini. Pertumbuhan obesitas pada anak-anak di Indonesia meningkat dengan sangat pesat. Hal ini ditunjukkan melalui data dari WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016, anak berusia dibawah 5 tahun yang mengalami kelebihan berat badan serta obesitas mencapai lebih dari 41 juta anak diseluruh dunia dan setengah populasinya berasal dari negara-negara yang ada di Asia, termasuk juga di Indonesia. Kemudian menurut data dari Kementerian Kesehatan RI, obesitas pada anak di Indonesia paling banyak terjadi di rentang usia 5-12 tahun. (Novianto, 2017). Data tentang obesitas di Indonesia menunjukkan, sebanyak 18,8 % anak yang berusia 5-12 tahun mengalami kelebihan berat badan, lalu 10,8 % mengalami obesitas. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Melalui data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kementerian Kesehatan mengenai status gizi gemuk pada balita tahun 2018 di Indonesia, sebanyak 8,0 % kasus anak yang obesitas lalu sebanyak 13 provinsi mengalami prevalensi kegemukan diatas prevalensi nasional. 13 provinsi tersebut adalah Kalimantan Barat, Banten, Jawa Barat, Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Kalimantan Timur,



Kalimantan Tengah, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan dan Papua. (Kemenkes RI, 2018).

Obesitas terjadi karena dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu faktor genetik yang diturunkan dari orangtua yang berpotensi menurunkan obesitas ke anak sebanyak 40-50%, jika salah satu orangtua mengalami atau mengidap obesitas lalu jika kedua orangtua mengalami obesitas maka akan berpeluang 70-80% menurunkan risiko obesitas ke anak. Kemudian adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi pola makan dan pola aktivitas fisik anak. Pola makan yang berlebihan serta jenis makanan yang tinggi lemak, tinggi gula serta kurang serat dapat menyebabkan kegemukan karena ketidakseimbangan antara jumlah gizi serta jumlah asupan energi. Pola aktivitas fisik yang kurang gerak atau disebut dengan *sedentary* menyebabkan energi yang didapatkan tidak bisa dikeluarkan dengan maksimal. Faktor lain yang juga mempengaruhi obesitas ialah dari obat-obatan dan hormonal. Beberapa jenis obat mengandung steroid yang digunakan dalam waktu yang lama untuk beberapa penyakit seperti asma, osteoarthritis dan alergi, yang menyebabkan meningkatnya nafsu makan lalu meningkat pula risiko obesitas. Hormonal juga berperan dalam risiko obesitas yaitu hormon leptin, ghrelin, tiroid, insulin dan esterogen. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Kejadian obesitas pada anak usia dini juga dipengaruhi oleh aktivitas fisik pada anak, karena pada hakikatnya aktivitas fisik pada anak dilakukan ketika anak bermain. Ketika anak bermain membuat anak

menjadi aktif bergerak sehingga dapat membuat gerakan yang beragam untuk menggerakkan otot-otot tubuh anak serta dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir dan menjaga keseimbangannya. Contohnya permainan yang dapat membuat anak menggerakkan seluruh otot tubuhnya adalah lompat tali, sepak bola, berjalan di papan keseimbangan dan lainnya. (Santriono Refki, 2019) Durasi minimal anak untuk melakukan aktivitas fisik dalam sehari itu 30 sampai 60 menit untuk menyeimbangkan metabolisme lemak dan karbohidrat. (Masita & Amalia, 2018). Apabila anak kurang melakukan aktivitas fisik akan menyebabkan seluruh lemak pada tubuh tidak dapat dijadikan sebagai energi sehingga mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak.

Kemudian penelitian dari Peneliti Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi Pangan dan Pertanian Asian Tenggara Institut Pertanian Bogor, yaitu Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN., menjelaskan bahwa pola makan anak Indonesia tidaklah seimbang, hal ini dipengaruhi oleh makanan yang di konsumsi tidak mampu mencukupi dari total angka kecukupan energi. Hal ini di jelaskan oleh Studi Diet Total Kementerian Kesehatan pada tahun 2014 yang menjelaskan yaitu rata-rata Angka Kecukupan Energi (AKE) anak usia 5-12 tahun sebesar 1.636 Kkal dari kebutuhan 1.913 Kkal, Lalu asupan makanan yang anak di Indonesia sebanyak 19,9 persen anak mendapatkan AKE 100-130 persen dan 10,2 persen anak, di atas 130 persen AKE dan membuat anak menjadi obesitas. (Putra, 2018).

Penelitian sebelumnya menjelaskan mengenai pola makan anak di Indonesia tidaklah seimbang, kemudian dapat disimpulkan bahwa pola makan dapat mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak usia dini. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan di sebuah sekolah dasar di daerah Jakarta Barat. Sebanyak 64,7% mengalami obesitas dan gizi berlebih karena pola makan yang buruk lalu 35,3 % memiliki pola makan yang baik. Pola makan yang buruk ini ditunjukkan dengan seringnya mengkonsumsi makanan cepat saji dan camilan yang berlebihan. (Hambali & Karjadidjaja, 2018). Penelitian lainnya mengenai pola makan dapat menimbulkan obesitas pada anak yang dilakukan di salah satu puskesmas di kota Bali, menyatakan adanya pengaruh antara pola makan dengan kejadian obesitas pada anak yaitu porsi makan anak yang besar atau berlebihan. Anak mengkonsumsi berbagai macam makanan yang berkalori tinggi dan berlemak, contohnya adalah *fast food* atau makanan cepat saji, gorengan, roti, nasi dan juga meminum minuman manis yang tinggi kadar gulanya. Lalu anak juga kurang mengkonsumsi sayur dan buah. (Ni Made Ayu Widyantari, I Kadek Nuryanto, 2018).

★ Faktor yang diakibatkan dari pola makan anak yang tidak seimbang adalah gizi yang tidak seimbang atau gizi berlebih. Gizi berlebih ini akan menyebabkan obesitas pada anak, hal ini diperkuat dengan adanya penelitian di sebuah Taman Kanak-kanak di kota Cimahi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa orangtua masih belum memahami secara benar mengenai pola makan yang baik bagi anak, sehingga orangtua masih

membebaskan anak untuk konsumsi makanan yang anak sukai dan mengakibatkan anak memiliki gizi berlebih. (Riyanto & Khodijah, 2018)

Faktor lainnya yang mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak usia dini adalah tentang pengetahuan orangtua mengenai gizi seimbang bagi anak. Apabila orangtua memiliki pengetahuan yang baik mengenai gizi seimbang, maka obesitas tidak akan terjadi pada anak, namun jika orangtua tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai gizi seimbang, tentu saja akan menyebabkan terjadinya obesitas pada anak. Kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang ini dipengaruhi oleh kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan serta tingkatan pendidikan yang dimiliki oleh orangtua. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai pengetahuan seorang ibu tentang gizi yaitu meliputi pengetahuan mengenai berbagai macam bahan makanan yang mengandung sumber zat gizi. Kemudian pengetahuan yang kurang tentang bahan makanan sehat akan memicu timbulnya anggapan bahwa makanan yang sehat merupakan makanan yang sulit untuk didapatkan dan memiliki harga yang mahal. (Laila & Zainuddin, 2018). Dengan kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan persepsi yang mal adaptif atau persepsi yang salah terhadap obesitas.

Persepsi yang salah ini dapat menimbulkan dampak yang buruk, karena persepsi merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kejadian obesitas pada anak usia dini. Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di Hartfors, Connecticut, Amerika Serikat,

mengemukakan bahwa beberapa orangtua yang memiliki anak usia dini memiliki cara pandangnya masing-masing mengenai kelebihan berat pada anaknya. Sejumlah orangtua tidak menganggap kelebihan berat badan itu sebagai masalah yang serius bagi anak mereka, mereka hanya menganggap kelebihan berat badan merupakan suatu takdir atau suatu hal yang disebabkan dari genetika. (L. Suzzane Goodell, Michelle B. Pierce, Carolina M. Bravo, 2018). Maka dari itu orangtua harus mengetahui tentang apa itu obesitas pada anak usia dini, pengaturan pola makan bagi anak usia dini agar memenuhi gizi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini karena hal ini menjadi landasan utama bagi kesehatan anak usia dini. Apabila kurangnya pengetahuan orangtua, akan menimbulkan masalah yang serius yaitu banyaknya anak usia dini yang akan menjadi obesitas kemudian akan banyak dampak negatif dari obesitas, yaitu anak yang mengidap obesitas akan dengan mudah terserang berbagai penyakit seperti diabetes tipe II, hipertensi dan asma bronkhiale. (Andriyani & Shintafebrianti, 2014).

Pengetahuan dan persepsi orangtua sangat berkaitan, karena persepsi ditimbulkan dari pengetahuan yang didapat. Maka dari itu orangtua harus memiliki pengetahuan yang baik tentang obesitas, orangtua juga harus mengetahui dampak dari obesitas pada anak usia, lalu gizi yang baik dan seimbang bagi anak serta pengaturan pola makan. Untuk itu, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul Persepsi

Orangtua Mengenai Obesitas Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Provinsi DKI JAKARTA.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah aktivitas fisik dapat mempengaruhi obesitas pada anak usia 4-6 tahun di Provinsi DKI JAKARTA?
2. Apakah pola makan mempengaruhi obesitas pada anak usia 4-6 tahun di Provinsi DKI JAKARTA?
3. Bagaimana persepsi orangtua terhadap obesitas pada anak usia 4-6 tahun di Provinsi DKI JAKARTA?

### **C. Batasan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti yaitu persepsi orangtua mengenai obesitas pada anak 4-6 tahun di Provinsi DKI JAKARTA.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi orangtua mengenai obesitas pada anak usia 4-6 tahun di provinsi DKI JAKARTA?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pembaharuan pengetahuan bagi dunia pendidikan anak usia dini.

## 2. Manfaat Empirik

### a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran dan menambah pengetahuan mengenai obesitas pada anak usia dini.

### b. Bagi program studi

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai obesitas pada anak usia dini. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk memberikan pengetahuan mengenai gizi seimbang bagi anak usia dini.

### c. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dan dilanjutkan dengan topik yang lebih mendalam.

### d. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta menambah kesadaran bagi orangtua mengenai obesitas pada anak usia dini sehingga orangtua mampu memberikan gizi yang seimbang bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, E. Y. (2016). *Diet Sehat Dan Aman Untuk Anak-Anak* (Maya, Ed.). Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Andriyani, R., & Shintafebrianti, L. (2014). *PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG OBESITAS PADA ANAK. II*, 143–148.
- Arsendy, M. T. (2017). *PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, SKEPTISME PROFESIONAL, RED FLAGS, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN*.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2013). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Couto, A. N. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta. (2008). *GEOGRAFIS JAKARTA*. Retrieved from Jakarta.go.id website: <https://www.jakarta.go.id/artikel/konten/55/geografis-jakarta>
- Fadlillah, M. (2018). Persepsi Mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap PAUD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Obesesi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.1109/robot.1994.350900>
- Faridah, D. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Overweight Dan Obesitas Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*. 17.
- Hambali, N., & Karjadidjaja, I. (2018). Hubungan pola makan dengan tingkat obesitas anak (studi empiris pada anak umur 8-10 tahun di Sekolah Dasar Bunda Hati Kudus). *Tarumanagara Medical Journal*, 1(1), 135–140.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi. *Ekobis*, 17(2), 199–207.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia : Asuhan Nutrisi Pediatrik (Pediatric Nutrition Care). In *Paediatric*



(Vol. 3).

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2014). Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Diagnosis, Tata Laksana dan Pencegahan Obesitas pada Anak dan Remaja. In *Ikatan Dokter Anak Indonesia*.

Istiqamah. (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Sains Siswa SMA di Banjarmasin. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3235>

Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskedas 2018*.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *FactSheet Obesitas Kit Informasi Obesitas.pdf* (pp. 1–8). pp. 1–8. Retrieved from [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/N2VaaXIxZGZwWFpEL1VIRFdQQ3ZRZz09/2018/02/FactSheet\\_Obesitas\\_Kit\\_Informasi\\_Obesitas.pdf%0Ahttp://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/N2VaaXIxZGZwWFpEL1VIRFdQQ3ZRZz09/2018/02/FactSheet_Obesitas_Kit_Informasi_Obesitas.pdf%0Ahttp://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas)

L. Suzzane Goodell, Michelle B. Pierce, Carolina M. Bravo, A. M. F. (2018). Parental Perceptions of Overweight During Early Childhood. *SAGE JOURNALS*, 18, 24–50.

Laila, D., & Zainuddin, A. (2018). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DAN POLA MAKAN TERHADAP STATUS GIZI LEBIH PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOKOAU KOTA KENDARI TAHUN 2018. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT*, 3(2), 1–6.

Lakshita, N. (2017). *Pilih “Apel” atau “Pir”?* Jogjakarta.

Masita, Elly Dwi, A. R. (2018). *Model Triple-C Parenting (Communication-Counseling-Child) Pada Anak Obesitas*. Surabaya: Unusa Pres.

Masita, E. D. M., & Amalia, R. (2018). Efektifitas Triple C Parenting Terhadap Persepsi Pengasuh Tentang Obesitas Dini Anak Usia 3-5 Tahun. *Journal of Health Sciences*, 11(2), 104–113. <https://doi.org/10.33086/jhs.v11i2.102>

Muhammad, H. F. L. (2017). *Obesitas Translasional: Aspek Klinis Dan Molekuler Dari Kejadian Obesitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ni Made Ayu Widyantari, I Kadek Nuryanto, K. A. P. D. (2018). HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK, POLA MAKAN, DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2.

Novianto, A. (2017). Anak Obesitas Beda Dengan Gemuk Biasa. Seperti Apa

Tandanya? Retrieved October 27, 2019, from [www.hellosehat.com](http://www.hellosehat.com) website:  
<https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/tanda-anak-obesitas/>

- Permana, W. (2012). *Layanan Perpustakaan Via Mobile* (1st ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pratiwi, dea sita, Widiastuti, A. A., & Rahardjo, M. M. (2018). Persepsi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini di lingkungan rw 01 dukuh krajan kota salatiga. *Jurnal Keperawatan*, 34(1), 39–49.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i1.p39-49>
- Prihaningtyas, R. A. (2018). *Anak Obesitas Dampak Pada Kesehatan Perkembangan* (A. R. P. Irwanto , Nur Aisyah Widjaja , Rendi Aji Prihaningtyas , Loysa Ladydi, Ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Putra, L. M. (2018). Peneliti IPB: Anak Indonesia Alami Masalah Gizi Ganda. Retrieved October 27, 2019, from [www.kompas.com](http://www.kompas.com) website:  
<https://sains.kompas.com/read/2018/01/24/080700323/peneliti-ipb--anak-indonesia-alami-masalah-gizi-ganda>
- Rangkuti, F. (2013). *Customer Service Satisfaction & Call Center Berdasarkan ISO 9001*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, A. A., & Khodijah, S. (2018). DIET KONSUMSI MAKANAN DAN PARENTAL FEEDING PADA KASUS STATUS GIZI LEBIH ANAK USIA DINI (Studi Kasus di RA Multazam Cimahi). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1–6.
- Santriono Refki, R. R. (2019). HUBUNGAN KOMPETENSI IBU, AKTIVITAS FISIK, DAN KONSUMSI JUNK FOOD DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA BALITA. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 75–84. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>
- Semuel, H., & Widya, N. (2009). SERVICE QUALITY, PERCEIVE VALUE, SATISFACTION, TRUST, DAN LOYALTY PADA PT. KERETA API INDONESIA MENURUT PENILAIAN PELANGGAN SURABAYA. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol 4, No.(April), 23–27.
- Sudargo, T. (2014). *Pola Makan Dan Obesitas* (Hakimi, Ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiharni, G. A. D., & Setiasih, N. W. (2018). Validasi Butir Instrumen Evaluasi Model Alkin Menggunakan Formula Aiken. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, (September).
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=591788>

- Syafril. (2019). *Mengapa Memilih Pembiayaan Syariah*. Qiara Media.
- Tompkins, C. L., Seablom, M., & Brock, D. W. (2015). Parental Perception of Child's Body Weight: A Systematic Review. *Journal of Child and Family Studies*, 24(5), 1384–1391. <https://doi.org/10.1007/s10826-014-9945-0>
- Utomo, B. (2019). ANALISIS VALIDITAS ISI BUTIR SOAL SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jpm.v2i2.6360>
- WHO. (2014). Obesity and overweight. Retrieved January 9, 2020, from [www.WHO.int](http://www.WHO.int) website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>
- Widianingsih, L. (2015). *PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH DASAR DI DESA SUMBER JAYA*.
- Widiyarsari, R., & Muti. (2017). PENGGUNAAN METODE STRUCTURAL EQUATION MODELLING UNTUK ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FIP UMJ. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 147–160.